

# PEDOMAN TEKNIS

INOVASI DAERAH

**BURAS**

*(Bumil Resiko Tinggi dengan USG)*



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BALANGAN

## LATAR BELAKANG INOVASI BURAS

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelayanan masa kesehatan sebelum hamil, hamil, dan masa sesudah melahirkan dan penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi serta pelayanan seksual dan peraturan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan No 13 Tahun 2017 Tentang Kesehatan Ibu, Bayi Baru Lahir dan Anak Balita, yang menjadi hal lindungan untuk penurunan AKI, AKB maupun stunting.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 – 2024 ditetapkan 3 indikator utama bidang  $\square$ asyaraka yang diharapkan dapat memberikan  $\square$ asyarak tentang status  $\square$ asyaraka  $\square$ asyarakat secara menyeluruh yaitu Angka Kematian (AKI, AKB, Kekurangan Gizi dan Stunting) begitu pun Target RPJMD, Target RPJMD 2021, kematian ibu 221/100.000 KH atau 7 orang, sedang capaian 309/100.000 KH, Target AkB (Angka Kematian Bayi) 15/1000 KH atau 30 orang, pencapaian 13,2/1000 KH, dan Target Presentasi Stunting 21%, pencapaian 17,9, berdasarkan data tahun 2022 Eppgbm presentasi stunting 14,7% dan SSGI (Survei Status Gizi Indonesia) 29,8%, untuk presentasi stunting tahun 2024 14%, perlunya kerja keras untuk mencapai taget tersebut, kalau di lihat dari target SSGI.

Tinggi nya angka komplikasi pada ibu hamil di Kabupaten Balangan sesuai data laporan bulanan KIA tahun 2023 ada 643 kasus dan tahun 2024 ada 596 kasus.

## TUJUAN INOVASI BURAS

1. Upaya dalam menurunkan angka komplikasi pada ibu hamil
2. Menurunkan angka kematian ibu
3. Mengidentifikasi sedini mungkin ibu hamil yang berisiko mengalami masalah kesehatan
4. Memastikan semua ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas
5. Mencegah terjadinya penyulit pada ibu hamil melalui pemeriksaan kehamilan secara teratur, imunisasi, pemberian makanan tambahan, dan promosi perilaku hidup sehat
6. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan ibu hamil

## PEDOMAN PELAKSANAAN BUMIL RESIKO TINGGI DENGAN USG

### “BURAS”

1. Admin akan membuat rencana kegiatan ke dalam buku catatan yang ada
2. Pengelola mengatur pelaksana kegiatan dilapangan untuk memudahkan rincian kegiatan yang akan dilaksanakan
3. Dokter Spesialis yang telah mendapatkan rancangan kegiatan kemudian menentukan waktu dan lokasi kegiatan yang akan dilaksanakan
4. Pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak tempat kegiatan yang akan diadakannya kegiatan dan menunggu persetujuan dari Puskesmas tersebut.
5. Pihak Puskesmas kemudian menyampaikan informasi yang diperoleh dari Pelaksana di Dinas Kesehatan kepada bidang lalu meminta untuk mencari pasien ibu hamil yang berisiko
6. Setelah data ibu hamil telah dibuat maka dokter spesialis melaksanakan kegiatan dilapangan dan melakukan pemeriksaan terhadap ibu hamil yang bermasalah disertai pembelajaran terhadap bidang
7. Dokter spesialis memberikan hasil pemeriksaan kepada Admin untuk ditindaklanjuti

Kemudahan informasi Layanan Inovasi "BURAS" (Bumil Resiko Tinggi dengan USG) Email : [Kesga.balangan@gmail.com](mailto:Kesga.balangan@gmail.com)

No. Tlp : 085251529898

No. Wa : 085251529898

Sosmed Ig : Dinkes Balangan

Somed Fb : Dinas Kesehatan Balangan